

## Paro Hidup dan Keusangan Literatur pada Jurnal Literatify Tahun 2020-2023

Ayu Trysnawati<sup>1\*</sup> & Andi Khaerun Nisa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Parepare

Correspondence E-mail: [ayu.trysnawati@uin-alauddin.ac.id](mailto:ayu.trysnawati@uin-alauddin.ac.id)

### Abstract

*Literatify Journal is an academic journal that publishes issues related to the development of libraries. This journal is officially published by the Library of UIN Alauddin Makassar. One of the methods that can be used to calculate the half-life and obsolescence of literature is through a bibliometric study. This is necessary as a consideration for determining the relevance and usage period of references in scientific works. This study employed a quantitative research approach. The population in this research consists of all citations referenced in Literatify Journal articles that include publication years. Based on the analysis of 46 articles with a total of 405 citations, the half-life of Literatify Journal publications from 2020 to 2023 was found to be 7 years. Among these citations, 145 (36%) were considered obsolete, while 260 (64%) were considered current. Based on these findings, it is recommended that future scientific works refer to literature published no more than 7 years prior to the date of writing.*

**Keywords:** *Bibliometric; Half Life; Obsolescence of Literature*

### Abstrak

Jurnal Literatify adalah jurnal akademik yang menerbitkan isu-isu seputar perkembangan perpustakaan. Jurnal ini merupakan jurnal yang diterbitkan secara resmi oleh Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menghitung usia paro hidup dan keusangan literatur adalah dengan menggunakan kajian bibliometrika. Hal ini diperlukan untuk menjadi bahan pertimbangan untuk penggunaan literatur dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh sitiran yang disitir dalam jurnal Literatify yang memiliki tahun terbit. Hasil penelitian terhadap 46 artikel, dengan jumlah sitiran yang digunakan adalah sebanyak 405 sitiran ini maka diperoleh usia paro hidup jurnal Literatify terbitan tahun 2020-2023 adalah 7 tahun. Dengan sitiran yang usang sebanyak 145 (36%) dan sitiran yang baru sebanyak 260 (64%). Berdasarkan hasil perhitungan maka karya ilmiah yang akan ditulis pada tahun berikutnya disarankan mengambil referensi tidak lebih dari 7 tahun dari karya tulis yang dibuat.

**Kata Kunci:** Bibliometrika; Paro Hidup; Keusangan Literatur

### Article Info

Submitted: 04-08-2025

Review: 23-08-2025

Accepted: 27-09-2025

### How to Cite:

Trysnawati, A. (2025). Paro Hidup dan Keusangan Literatur Pada Jurnal Literatify tahun 2020. *Literatify : Trends in Library Developments*, 6(2). <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i2.60471>

### DOI:

10.24252/literatify.v6i2.60471

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Copyright 2025 © the Author (s)

## A. Pendahuluan

Informasi adalah komponen penting dalam kehidupan manusia dan dapat dikatakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermanfaat. Informasi yang lengkap dan menyeluruh akan membuat pencarian lebih mudah, kemajuan teknologi saat ini dapat mempercepat penyebaran informasi. Membaca, mengamati dan mendengarkan adalah beberapa cara untuk mendapatkan informasi. Mengunjungi pusat informasi, seperti perpustakaan dan database online adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi.

Informasi dalam perpustakaan diklasifikasikan menjadi primer, sekunder, dan tersier. Informasi primer adalah informasi yang pertama kali diterbitkan dari penerbit atau dari sumber asli, seperti tulisan dalam majalah, surat kabar, monografi, buku, dan karya ilmiah. Jenis informasi ini banyak digunakan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, serta dalam penelitian ilmiah. Artikel jurnal adalah salah satu jenis karya ilmiah.

Jurnal adalah terbitan dalam bidang ilmu tertentu oleh instansi baik badan organisasi profesi maupun lembaga keilmuan. Terbit secara berkala yang berisi informasi ilmiah, hasil penelitian, prosiding seminar maupun pertemuan ilmiah lain (Hs, 1995). Jurnal yang telah diterbitkan tentu melalui proses seleksi dan *review* untuk memastikan bahwa artikel tersebut memiliki kualitas yang baik. Selain itu, jurnal ilmiah dapat diketahui usia paro hidup dan keusangan literatur melalui sitiran yang terdapat pada literatur tersebut.

Dalam penulisan jurnal, tentu memerlukan literatur yang relevan, baik literatur primer maupun sekunder dan tersier. Perkembangan suatu bidang ilmu dapat dikatakan baik apabila memiliki usia paro hidup yang kecil, sedangkan jika usia paro hidup terhitung besar maka hal ini menunjukkan bahwa semakin lama perkembangan keilmuannya. Berdasarkan hasil penelitian (Fadhilah, 2017) ilmu pengetahuan sangat berkembang dengan pesat sehingga menyebabkan banyaknya literatur baru yang terbit. Keadaan ini merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan yang biasa disebut dengan istilah keusangan literatur (*obsolescence*).

Keusangan literatur adalah salah satu kajian bibliometrika tentang penggunaan literatur yang berkaitan dengan umur. Keusangan literatur merupakan penurunan waktu tertentu dalam penggunaan literatur karena penggunaan literatur tersebut telah berumur tua atau dapat dianggap usang. Keusangan literatur dapat diketahui dengan melakukan analisis usia paro hidup (*half life*). Menurut (Sulistyo-Basuki, 2004) usia paro hidup adalah usia separo dari seluruh literatur suatu bidang ilmu yang digunakan secara terus menerus sejak pertama kali diterbitkan. Paro hidup menunjukkan pertumbuhan literatur, semakin muda usia paro hidup literatur suatu bidang ilmu maka semakin cepat pertumbuhan ilmu tersebut.

Jurnal Literatify: *Trends in Library Developments* adalah jurnal akademik yang menerbitkan isu-isu seputar perkembangan perpustakaan. Jurnal tersebut merupakan terbitan tahunan yang diterbitkan secara resmi oleh Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar. Jurnal ini terbit sebanyak 2 kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret dan bulan September. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana usia paro hidup dan tingkat keusangan literatur pada Jurnal Literatify. Selain itu, artikel yang akan dihitung usia paro hidup dan tingkat keusangan literatur sangat berperan penting untuk mengetahui perkembangan di bidang Ilmu Perpustakaan. Sehingga, hal ini menarik untuk dikaji serta dapat menjadi acuan bagi pengelola jurnal dan calon pelanggan yang akan mengirimkan artikel pada Jurnal Literatify.

## B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kajian bibliometrika. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (Sugiyono, 2010). Hasil dari penelitian ini akan menjelaskan usia paro hidup dan tingkat keusangan literatur pada Jurnal Literatify.

Populasi pada penelitian ini yaitu artikel yang terdapat pada Jurnal Literatify tahun 2020-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel total dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu terdiri dari data primer yaitu data yang didapatkan tanpa melalui perantara atau langsung pada sumbernya (Irawan, 2004). Sumber data primer yaitu seluruh artikel yang terdapat pada Jurnal Literatify pada tahun 2020-2023. Sedangkan data sekunder adalah berupa riset kepustakaan yaitu data yang didapatkan untuk dijadikan landasan teori yang memperkuat hasil analisis data.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

Tahun	Volume Jurnal	Jumlah Artikel	Jumlah Sitiran	Keterangan
2020	Volume 1 No. 1	6	52	3 tidak berisi tahun terbit
	Volume 1 No. 2	7	86	1 tidak berisi tahun terbit
2021	Volume 2 No. 1	6	51	Semua berisi tahun terbit
	Volume 2 No. 2	5	58	1 tidak berisi tahun terbit
2022	Volume 3 No.1	5	72	1 tidak berisi tahun terbit
	Volume 3 No. 2	5	86	1 tidak berisi tahun terbit
2023	Volume 4 No. 1	6	72	2 tidak berisi tahun terbit
	Volume 4 No. 2	6	112	1 tidak berisi tahun terbit

Langkah pertama yang dilakukan dalam teknik analisis data yaitu mengelompokkan daftar pustaka sesuai dengan Volume, nomor dan tahun pada artikel tersebut. Setelah itu, untuk menghitung usia paro hidup dilakukan dengan

menggunakan rumus median. Median ini akan menunjukkan usia paro hidup sebuah literatur pada suatu bidang ilmu yang dikaji (Hartinah, 2002).

$$Md = Lmd + \frac{(Jmd) + i}{(Fmd)}$$

Keterangan :

Md : Median

Lmd : Kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung

Jmd : Selisih dengan frekuensi kumulatif mengandung

Fmd : Frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung

*I* : Interval

Sebelum memulai penghitungan paro hidup tersebut, ada perhitungan yang harus dilakukan, yaitu beberapa langkah sebagai berikut (Gede et al., 2015).

1. Penentuan kelas atau kelompok data, dengan rumus:

$$K = 1 + 3,322 \log n$$

2. Menghitung tahun terbit tertinggi dan terendah, dengan rumus:

$$R = X_n - X_1$$

3. Menghitung interval, dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi kumulatif

5. Menghitung usia paro hidup, dengan rumus:

$$X_n - Md$$

Keterangan:

$n$  : banyaknya jumlah sitiran

$X_n$  : tahun termuda

$X_l$  : tahun tertua

$K$  : Kelas, banyaknya kelompok tahun terbit sitiran

$R$  : Range, selisih tahun terbit sitiran tertinggi dengan tahun terbit sitiran rendah

$I$  : *Interval* adalah batas atas dan bawah kelompok tahun terbit sitiran.

Setelah melakukan semua perhitungan di atas, maka interpretasi dari hasil perhitungan tersebut dapat berupa:

1. Usia paro hidup adalah hasil dari pengurangan antara tahun sitiran termuda dengan tahun median. Semakin rendah usia paro hidup maka dapat dikatakan perkembangan ilmu pada bidang tersebut berjalan cepat, ataupun sebaliknya.
2. Sitiran yang dianggap usang adalah sitiran yang tahunnya lebih kecil dari tahun median.
3. Sitiran yang dianggap valid adalah sitiran yang tahunnya sama dengan tahun media atau yang tahunnya lebih besar.

### C. Hasil Penelitian

Sebelum menghitung usia paro hidup dengan menggunakan rumus median terlebih dahulu mencari nilai  $K$  atau kelompok kelas yang berisi banyaknya kelompok tahun terbit sitiran, kemudian menentukan  $R$  atau *range* dengan cara mengurangi tahun terbit sitiran tertinggi dan tahun terbit sitiran terendah. Kemudian menghitung  $i$  atau *interval* dengan membagi nilai  $R$  dan nilai  $K$ , lalu membuat tabel frekuensi dan menghitung usia paro hidup literatur.

### Perhitungan usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020

**Diketahui:**

$n$  : 52

$X_n$  : 2019

$X_1$  : 1993

Ditanya :

1. Md (Median)?
2. Usia paro hidup?

Berikut adalah perhitungan:

1. Penentuan kelompok kelas atas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,322 \cdot \text{Log } n \\&= 1 + 3,322 \cdot \text{Log } 52 \\&= 1 + 5,70 \\&= 6,70 \\&= 8\end{aligned}$$

2. Penentuan range

$$\begin{aligned}R &= X_n - X_1 \\&= 2019 - 1993 \\&= 26\end{aligned}$$

3. Penentuan Interval

$$\begin{aligned}I &= R \\&K \\&= 26 \\&8 \\&= 3,25 \\&= 3\end{aligned}$$

Selanjutnya berdasarkan data perhitungan di atas, dapat disusun tabel frekuensi untuk menghitung usia paro hidup literatur yang disitir oleh Jurnal Literatify Volume 1 No. 1 Tahun 2020.

**Tabel. 2** Tabel Frekuensi Jurnal Literatify Volume 1 No. 1 Tahun 2020

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Jumlah Frekuensi Kumulatif
1993-1997	2	2
1998-2002	1	3
2003-2007	10	13
2008-2012	9	22
2013-2017	25	47
2018-2022	5	52

$$\frac{n}{2} = \frac{52}{2} = 26$$

Maka kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh di tahun 2013. Jadi kelas nyata bawahnya yaitu  $2013 - 0,5 = 2012,5$ . Maka,  $Lmd = 2012,5$ . Frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada jumlah sitiran yang kurun waktunya antara tahun 2013-2017 yaitu 25. Maka,  $Fmd = 25$

Selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada frekuensi sitiran 47, maka selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  adalah  $26-22=4$  Maka,  $Jmd = 4$

$$Md = Lmd + \frac{(Jmd)}{i}$$

$$(Fmd)$$

$$= 2012,5 + \frac{(4)}{25}$$

$$(25)$$

$$= 2012,5 + (0,48)$$

$$= 2012,98$$

Maka usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 1 No. 1 Tahun 2020 adalah  $Xn - Md$

$$= 2019 - 2012,98$$

$$= 6,02 \text{ tahun}$$

= 6 tahun

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 1 No.1 Tahun 2020 adalah 6 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sitiran yang disitir dibawah tahun 2012,5 sebanyak 22 sitiran dianggap literatur usang atau sebesar 42 %. Sedangkan 30 sitiran merupakan sitiran literatur mutakhir atau sebesar 58 %.

### **Perhitungan usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020**

#### **Diketahui:**

$n$  : 86

$X_n$  : 2019

$X_1$  : 1993

Ditanya :

1. Md (Median)?
2. Usia paro hidup?

Berikut adalah perhitungan:

1. Penentuan kelompok kelas atas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,322. \text{Log } n \\&= 1 + 3,322. \text{Log } 86 \\&= 1 + 6,42 \\&= 7,42 \\&= 7\end{aligned}$$

2. Penentuan range

$$\begin{aligned}R &= X_n - X_1 \\&= 2019 - 1993 \\&= 26\end{aligned}$$

3. Penentuan Interval

$$I = R$$

$$K$$

$$= 26$$

$$7$$

$$= 3,71$$

$$= 4$$

**Tabel. 3** Tabel Frekuensi Jurnal Literatify Volume 1 No. 2 Tahun 2020

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Jumlah Frekuensi Kumulatif
1993-1997	2	2
1998-2002	3	5
2003-2007	11	16
2008-2012	12	28
2013-2017	26	54
2018-2022	32	86

$$\frac{n}{2} = \frac{86}{2} = 43$$

Maka kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh di tahun 2013. Jadi kelas nyata bawahnya yaitu  $2013 - 0,5 = 2012,5$ . Maka,  $L_{md} = 2012,5$ . Frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada jumlah sitiran yang kurun waktunya antara tahun 2013-2017 yaitu 26. Maka,  $F_{md} = 26$

Selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada frekuensi sitiran 32, maka selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  adalah  $43-38=15$  Maka,  $J_{md} = 15$

$$Md = L_{md} + \left(\frac{J_{md}}{F_{md}}\right) \cdot i$$

$$(F_{md})$$

$$= 2012,5 + \left(\frac{15}{26}\right) \cdot 4$$

$$(26)$$

$$= 2012,5 + (2,30)$$

$$= 2014,8$$

Maka usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 1 No. 2 Tahun 2020 adalah  $X_n - Md$

$$= 2019 - 2014,8$$

$$= 4,2 \text{ tahun}$$

$$= 4 \text{ tahun}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 1 No. 2 Tahun 2020 adalah 4 tahun. Hal ini menunjukkan sitiran yang disitir dibawah tahun 2013,62 sebanyak 28 sitiran dianggap literatur usang atau sebesar 33%, sedangkan sitiran yang disitir di atas tahun 2013,62 sebanyak 58 sitiran merupakan sitiran literatur mutakhir sebesar 67 %.

### **Perhitungan usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021**

#### **Diketahui:**

$$n : 51$$

$$X_n : 2020$$

$$X_1 : 1992$$

Ditanya :

1. Md (Median)?
2. Usia paro hidup?

Berikut adalah perhitungan:

1. Penentuan kelompok kelas atas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,322. \text{Log } n \\ &= 1 + 3,322. \text{Log } 51 \\ &= 1 + 5,67 \\ &= 6,67 \\ &= 7 \end{aligned}$$

2. Penentuan range

$$\begin{aligned} R &= X_n - X_1 \\ &= 2020 - 1992 \\ &= 28 \end{aligned}$$

3. Penentuan Interval

$$\begin{aligned} I &= R \\ &K \\ &= 28 \\ &7 \\ &= 4 \end{aligned}$$

**Tabel. 4** Tabel Frekuensi Jurnal Literatify Volume 2 No. 1 Tahun 2021

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Jumlah Frekuensi Kumulatif
1992-1996	3	3
1997-2001	4	7
2002-2006	5	12
2007-2011	7	19
2012-2016	13	32
2017-2021	19	51

$$\frac{n}{2} = \frac{51}{2} = 25,5$$

Maka kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh di tahun 2012. Jadi kelas nyata bawahnya yaitu  $2012 - 0,5 = 2011,5$ . Maka,  $Lmd = 2011,5$ . Frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada jumlah sitiran yang kurun waktunya antara tahun 2012-2016 yaitu 13. Maka,  $Fmd = 13$

Selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada frekuensi sitiran 32, maka selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  adalah  $25,5-19 = 6,5$  Maka,  $Jmd = 6,5$

$$Md = Lmd + \frac{(Jmd)}{i} \cdot i$$

$$(Fmd)$$

$$= 2011,5 + \frac{(6,5)}{4} \cdot 4$$

(13)

$$= 2011,5 + (2)$$

$$= 2013,5$$

Maka usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 2 No. 1 Tahun 2021 adalah  $X_n - Md$

$$= 2020 - 2013,5$$

$$= 6,5 \text{ tahun}$$

$$= 6 \text{ tahun}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 2 No. 1 Tahun 2021 adalah 6 tahun. Hal ini menunjukkan sitiran yang disitir dibawah tahun 2013,5 sebanyak 19 sitiran dianggap literatur usang atau sebesar 37 %, sedangkan sitiran yang disitir di atas tahun 2013,5 sebanyak 32 sitiran merupakan sitiran literatur mutakhir sebesar 63 %.

### **Perhitungan usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021**

#### **Diketahui:**

$$n \quad : 58$$

$$X_n \quad : 2020$$

$$X_1 \quad : 1991$$

Ditanya :

1. Md (Median)?
2. Usia paro hidup?

Berikut adalah perhitungan:

1. Penentuan kelompok kelas atas

$$K = 1 + 3,322 \cdot \text{Log } n$$
$$= 1 + 3,322 \cdot \text{Log } 58$$

$$= 1 + 5,85$$

$$= 6,85$$

$$= 7$$

2. Penentuan range

$$R = X_n - X_1$$

$$= 2020 - 1991$$

$$= 29$$

3. Penentuan Interval

$$I = R$$

$$K$$

$$= 29$$

$$7$$

$$= 4,14$$

**Tabel. 5** Tabel Frekuensi Jurnal Literatify Volume 2 No. 2 Tahun 2021

Tahun Terbit	Sitiran	Jumlah Sitiran	Jumlah Frekuensi Kumulatif
1991-1995		2	2
1996-2000		1	3
2001-2005		4	7
2006-2010		10	17
2011-2015		16	32
2016-2020		26	58

$$\frac{n}{2} = \frac{58}{2} = 29$$

Maka kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh di tahun 2011. Jadi kelas nyata bawahnya yaitu  $2011 - 0,5 = 2010,5$ . Maka,  $L_{md} = 2010,5$ . Frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada jumlah sitiran yang kurun waktunya antara tahun 2011-2015 yaitu 16. Maka,  $F_{md} = 16$

Selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada frekuensi sitiran 32, maka selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  adalah  $29-17 = 12$  Maka,  $Jmd = 12$

$$Md = Lmd + \frac{(Jmd) \cdot i}{(Fmd)}$$

$$= 2010,5 + \frac{(12) \cdot 4}{(16)}$$

$$= 2010,5 + (3)$$

$$= 2013,5$$

Maka usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 2 No. 2 Tahun 2021 adalah  $X_n - Md$

$$= 2020 - 2013,5$$

$$= 6,5 \text{ tahun}$$

$$= 6 \text{ tahun}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 2 No. 2 Tahun 2021 adalah 6 tahun. Hal ini menunjukkan sitiran yang disitir dibawah tahun 2013,5 sebanyak 17 sitiran dianggap literatur usang atau sebesar 29 %, sedangkan sitiran yang disitir di atas tahun 2013,5 sebanyak 41 sitiran merupakan sitiran literatur mutakhir sebesar 71 %.

### **Perhitungan usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 3 Nomor 1 Tahun 2022**

#### **Diketahui:**

$$n : 72$$

$$X_n : 2021$$

$$X_1 : 1991$$

Ditanya :

1. Md (Median)?

2. Usia paro hidup?

Berikut adalah perhitungan:

1. Penentuan kelompok kelas atas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,322. \text{Log } n \\ &= 1 + 3,322. \text{Log } 72 \\ &= 1 + 6,17 \\ &= 7,17 \\ &= 7\end{aligned}$$

2. Penentuan range

$$\begin{aligned}R &= X_n - X_1 \\ &= 2021 - 1991 \\ &= 30\end{aligned}$$

3. Penentuan Interval

$$\begin{aligned}I &= R \\ &K \\ &= 30 \\ &7 \\ &= 4,28 \\ &= 4\end{aligned}$$

**Tabel. 6** Tabel Frekuensi Jurnal Literatify Volume 3 No. 1 Tahun 2022

Tahun Terbit	Sitiran	Jumlah Sitiran	Jumlah Frekuensi Kumulatif
1991-1995		3	3
1996-2000		1	4
2001-2005		3	7
2006-2010		11	18
2011-2015		18	36

2016-2020	36	72
-----------	----	----

$$\frac{n}{2} = \frac{67}{2} = 33,5$$

Maka kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh di tahun 2011. Jadi kelas nyata bawahnya yaitu  $2011 - 0,5 = 2010,5$ . Maka,  $L_{md} = 2010,5$ . Frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada jumlah sitiran yang kurun waktunya antara tahun 2011-2015 yaitu 18. Maka,  $F_{md} = 18$

Selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada frekuensi sitiran 32, maka selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  adalah  $33,5 - 18 = 15,5$ . Maka,  $J_{md} = 15,5$

$$Md = L_{md} + \left(\frac{J_{md}}{F_{md}}\right) \cdot i$$

$$(F_{md})$$

$$= 2010,5 + \left(\frac{15,5}{18}\right) \cdot 4$$

$$(18)$$

$$= 2010,5 + (3,44)$$

$$= 2013,94$$

Maka usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 3 No. 1 Tahun 2022 adalah  $X_n - Md$

$$= 2021 - 2013,5$$

$$= 7,5 \text{ tahun}$$

$$= 7 \text{ tahun}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 3 No. 1 Tahun 2022 adalah 7 tahun. Hal ini menunjukkan sitiran yang disitir dibawah tahun 2013,5 sebanyak 18 sitiran dianggap literatur usang atau sebesar 25 %, sedangkan sitiran yang disitir di atas tahun 2013,5 sebanyak 54 sitiran merupakan sitiran literatur mutakhir sebesar 75 %.

## Perhitungan usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022

### Diketahui:

$$n : 86$$

$$X_n : 2021$$

$$X_1 : 1994$$

Ditanya :

1. Md (Median)?
2. Usia paro hidup?

Berikut adalah perhitungan:

1. Penentuan kelompok kelas atas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,322 \cdot \text{Log } n \\ &= 1 + 3,322 \cdot \text{Log } 86 \\ &= 1 + 6,42 \\ &= 7,42 \\ &= 7 \end{aligned}$$

2. Penentuan range

$$\begin{aligned} R &= X_n - X_1 \\ &= 2021 - 1994 \\ &= 27 \end{aligned}$$

3. Penentuan Interval

$$\begin{aligned} I &= R \\ &K \\ &= 27 \end{aligned}$$

$$7$$

$$= 3,85$$

$$= 4$$

**Tabel. 7** Tabel Frekuensi Jurnal Literatify Volume 3 No. 2 Tahun 2022

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Jumlah Frekuensi Kumulatif
1994-1998	4	4
1999-2003	3	7
2004-2008	15	22
2009-2013	19	41
2014-2018	35	76
2019-2023	10	86

$$\frac{n}{2} = \frac{86}{2} = 43$$

Maka kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh di tahun 2014. Jadi kelas nyata bawahnya yaitu  $2014 - 0,5 = 2013,5$ . Maka,  $L_{md} = 2013,5$ . Frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada jumlah sitiran yang kurun waktunya antara tahun 2014-2018 yaitu 35. Maka,  $F_{md} = 35$

Selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada frekuensi sitiran 76, maka selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  adalah  $43-41=2$  Maka,  $J_{md} = 2$

$$Md = L_{md} + \frac{(J_{md}) \cdot i}{(F_{md})}$$

$$= 2013,5 + \frac{(2) \cdot 4}{(35)}$$

$$(35)$$

$$= 2013,5 + (0,29)$$

$$= 2013,79$$

Maka usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 3 No. 2 Tahun 2022 adalah  $X_n - Md$

$$= 2021 - 2013,79$$

$$= 7,21 \text{ tahun}$$

$$= 7 \text{ tahun}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 3 No. 3 Tahun 2022 adalah 7 tahun. Hal ini menunjukkan sitiran yang disitir dibawah tahun 2013,79 sebanyak 41 sitiran dianggap literatur usang atau sebesar 48%, sedangkan sitiran yang disitir di atas tahun 2013,79 sebanyak 45 sitiran merupakan sitiran literatur mutakhir sebesar 52 %.

### **Perhitungan usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023**

#### **Diketahui:**

$$n \quad : 72$$

$$X_n \quad : 2022$$

$$X_1 \quad : 1991$$

Ditanya :

1. Md (Median)?
2. Usia paro hidup?

Berikut adalah perhitungan:

1. Penentuan kelompok kelas atas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,322 \cdot \text{Log } n \\ &= 1 + 3,322 \cdot \text{Log } 72 \\ &= 1 + 6,17 \\ &= 7,17 \\ &= 7 \end{aligned}$$

2. Penentuan range

$$R = X_n - X_1$$

$$= 2022 - 1991$$

$$= 31$$

### 3. Penentuan Interval

$$I = R$$

$$K$$

$$= 31$$

$$7$$

$$= 4,42$$

$$= 4$$

**Tabel. 8** Tabel Frekuensi Jurnal Literatify Volume 4 No. 1 Tahun 2023

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Jumlah Frekuensi Kumulatif
1991-1995	2	2
1996-2000	0	2
2001-2005	7	9
2006-2010	8	17
2011-2015	9	26
2016-2020	31	57
2021-2024	15	72

$$\frac{n}{2} = \frac{72}{2} = 36$$

Maka kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh di tahun 2016. Jadi kelas nyata bawahnya yaitu  $2016 - 0,5 = 2015,5$ . Maka,  $L_{md} = 2015,5$ . Frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada jumlah sitiran yang kurun waktunya antara tahun 2016-2020 yaitu 31. Maka,  $F_{md} = 31$

Selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada frekuensi sitiran 57, maka selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  adalah  $36-26=10$  Maka,  $J_{md} = 10$

$$Md = L_{md} + \left(\frac{J_{md}}{F_{md}}\right) \cdot i$$

$$(F_{md})$$

$$= 2015,5 + \frac{(10) \cdot 4}{(31)}$$

$$(31)$$

$$= 2015,5 + (1,29)$$

$$= 2016,79$$

Maka usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 4 No. 1 Tahun 2023 adalah  $X_n - Md$

$$= 2022 - 2016,79$$

$$= 5,21 \text{ tahun}$$

$$= 5 \text{ tahun}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 4 No. 1 Tahun 2023 adalah 5 tahun. Hal ini menunjukkan sitiran yang disitir dibawah tahun 2016,79 sebanyak 26 sitiran dianggap literatur usang atau sebesar 36%, sedangkan sitiran yang disitir di atas tahun 2016,79 sebanyak 46 sitiran merupakan sitiran literatur mutakhir sebesar 64 %.

### **Perhitungan usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 4 Nomor 2 Tahun 2023**

#### **Diketahui:**

$$n : 112$$

$$X_n : 2023$$

$$X_1 : 1992$$

Ditanya :

1. Md (Median)?
2. Usia paro hidup?

Berikut adalah perhitungan:

1. Penentuan kelompok kelas atas

$$K = 1 + 3,322 \cdot \text{Log } n$$

$$= 1 + 3,322. \text{Log } 112$$

$$= 1 + 6,80$$

$$= 7,80$$

$$= 8$$

2. Penentuan range

$$R = X_n - X_1$$

$$= 2023 - 1992$$

$$= 31$$

3. Penentuan Interval

$$I = R$$

$$K$$

$$= 31$$

$$8$$

$$= 3,87$$

$$= 4$$

**Tabel. 9** Tabel Frekuensi Jurnal Literatify Volume 4 No. 2 Tahun 2023

Tahun Terbit	Sitiran	Jumlah Sitiran	Jumlah Frekuensi Kumulatif
1991-1995		1	1
1996-2000		1	2
2001-2005		3	5
2006-2010		10	15
2011-2015		18	33
2016-2020		58	91
2021-2024		21	112

$$\frac{n}{2} = \frac{112}{2} = 56$$

Maka kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh di tahun 2016. Jadi kelas nyata bawahnya yaitu 2016– 0,5 = 2015,5. Maka, Lmd =

2015,5. Frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada jumlah sitiran yang kurun waktunya antara tahun 2016-2020 yaitu 58 Maka,  $F_{md} = 58$

Selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada frekuensi sitiran 91, maka selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  adalah  $56-33=23$  Maka,  $J_{md} = 23$

$$Md = L_{md} + \frac{(J_{md}) \cdot i}{(F_{md})}$$

$$= 2015,5 + \frac{(23) \cdot 4}{(58)}$$

$$= 2015,5 + (1,58)$$

$$= 2017,08$$

Maka usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 4 No. 2 Tahun 2023 adalah  $X_n - Md$

$$= 2023 - 2017,08$$

$$= 5,92 \text{ tahun}$$

$$= 6 \text{ tahun}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa usia paro hidup Jurnal Literatify Volume 4 No. 2 Tahun 2023 adalah 6 tahun. Hal ini menunjukkan sitiran yang disitir dibawah tahun 2017,08 sebanyak 33 sitiran dianggap literatur usang atau sebesar 29%, sedangkan sitiran yang disitir di atas tahun 2017,08 sebanyak 91 sitiran merupakan sitiran literatur mutakhir sebesar 81%.

#### **D. Pembahasan**

Jurnal Literatify yang merupakan jurnal akademik yang menerbitkan artikel mengenai tren perkembangan perpustakaan. Jurnal ini memuat artikel dengan jumlah yang berbeda pada setiap volumenya. Usia paro hidup tertinggi pada Jurnal Literatify yaitu pada Volume 3 No. 1 2022 dan Volume 3 No. 2 2022, dengan usia paro hidup masing-masing 7 tahun. Sitiran yang usang berjumlah 18 sitiran (25%) dan sitiran yang mutakhir berjumlah 54 (75%). Kemudian Volume 3 No.2 2022 dengan jumlah sitiran yang usang 41 (45%) dan sitiran yang valid berjumlah 45 (52%).

Usia paro hidup terendah pada Jurnal Literatify yaitu pada Volume 1 No. 2 2020 dengan usia paro hidup 4 tahun. Sitiran literatur usang berjumlah 28 sitiran (33%) dan sitiran literatur mutakhir berjumlah 58 sitiran (67%). Secara keseluruhan usia paro hidup pada Jurnal Literatify adalah 7 tahun dengan jumlah sitiran literatur usang 145 (36%) dan 260 sitiran literatur mutakhir (64%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan usia paro hidup Jurnal Literatify adalah 7 tahun yang berarti usia literatur atau dokumen yang berada di atas 7 tahun dianggap literatur usang.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang usia paro hidup literatur yang bervariasi antar volume dan nomor jurnal. Literatur yang dikutip memberikan informasi tentang kualitas dan kemutakhiran referensi yang digunakan. Dalam penulisan karya tulis ilmiah sebaiknya tidak mengutip literatur yang usianya tidak lebih dari 7 tahun sejak karya tersebut diterbitkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Fadhilah, 2017) yang menjelaskan bahwa diperlukan seleksi untuk mengutip sebuah literatur. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan kepada peneliti yang akan membuat karya tulis ilmiah untuk menggunakan literatur mutakhir, dengan mempertimbangkan usia paro hidup literatur dalam menilai kualitas dan relevansi artikel ilmiah.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *Jurnal Literatify* memiliki usia paro hidup yang bervariasi pada setiap volume dan nomornya, dengan usia paro hidup tertinggi sebesar 7 tahun pada Volume 3 No. 1 dan Volume 3 No. 2 tahun 2022. Sementara itu, usia paro hidup terendah adalah 4 tahun pada Volume 1 No. 2 tahun 2020. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas dan kemutakhiran referensi yang digunakan dalam artikel relatif berasal dari literatur mutakhir dengan jumlah sebesar 64%. Sehingga dalam penulisan karya ilmiah, disarankan untuk menggunakan referensi yang usianya tidak lebih dari 7 tahun guna menjaga relevansi dan kredibilitas tulisan. Temuan bahwa sitiran literatur mutakhir sebesar 64% menjadi indikator kualitas jurnal untuk menjaga kualitas referensinya.

## Daftar Pustaka

- Fadhilah, Z. N. (2017). *Analisis Paro Hidup Usia Literatur pada Artikel Jurnal Al-Maktabah 2012-2016*. 2.
- Gede, P., Yudhi, K., Ginting, R. T., & Premierita, N. P. (2015). Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur. *Jurnal Skala Husada*, 11(12).
- Hartinah. (2002). *Keusangan dan Paro Hidup Literatur*. UI Press.
- Hs, L. (1995). *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Gadjah Mada University Press.
- Irawan, P. (2004). *Logika dan prosedur penelitian ST1 A-LAN*. Sekolah Tinggi

Administrasi Lembaga Administrasi.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Rekayasa Sains.